

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara analisis suatu data yang bersifat numerical melalui metode statistika guna menemukan fakta baru untuk membuktikan suatu teori. Rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah rancangan analitik observasional, dimana penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada subjek penelitian, tetapi peneliti hanya dapat mengamati kejadian-kejadian yang ada dan diduga ada hubungan sebab-akibat (Siyoto & Sodik, 2015). Rancangan penelitian observasional analitik yang akan digunakan yaitu penelitian cross sectional berarti peneliti tidak mempertahankan subyek penelitian yang harus diamati dalam jangka waktu lama, tetapi memunculkan subyek-subyek baru yang mengganti subyek lama, dari berbagai kelompok umur (Helmiana *et al.*, 2020).

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam (Sandu and Ali, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien ibu hamil di Rumah Sakit di Kabupaten Sumenep.

4.2.2 Sampel

Sugiyono (2011 : 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dalam (Sandu and Ali, 2015). Populasi sampel pada penelitian ini pasien ibu hamil dengan riwayat preeklampsia di Rumah Sakit Kabupaten Sumenep yang akan ditentukan berdasarkan kriteria inklusi akan ditentukan berdasarkan kriteria inklusi.

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

- 1) Pasien ibu hamil yang memiliki riwayat preeklampsia
- 2) Usia Ibu hamil > 20 minggu (28-36 minggu)
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Usia Ibu hamil 45 tahun

4.2.3 Besar Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan data proporsi untuk populasi sampel yang belum diketahui, maka besar sampel dapat ditentukan dengan rumus lemeshow sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{50}{1+50 (10\%)^2}$$

$$= \frac{50}{1+0,5}$$

$$= \frac{50}{1,5}$$

$$= 33,33333 \text{ dibulatkan menjadi } 35$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

e : limit eror / batas kekeliruan (10%)

Maka didapatkan hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini ada adalah 35 responden.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan non probability dengan tipe purposive sampling, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Sandu and Ali, 2015).

4.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variable dibagi menjadi dua yaitu variable bebas (Independent) dan variable terikat (dependent).

4.3.1 Klasifikasi Variabel

1) Variabel Bebas (variabel independent)

Variable bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sandu and Ali, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini adalah depresi.

2) Variable Terikat (Variable Dependent)

Variabel terikat adalah tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas (Sandu and Ali, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah preeklampsia.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur (Sandu and Ali, 2015). Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk tabel yang berisi nama dan deskripsi variabel, indikator, skala yang digunakan (nominal, ordinal, interval atau rasio), rujukan dan cara pengukuran.

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Variabel Dependent Preeklampsia	Suatu keadaan dengan tekanan darah hipertensi \geq 140/90 mmHg atau hipertensi yang terjadi pada usia kehamilan 20 minggu atau lebih yang disertai proteinuria	1. Mengambil data dengan rekam medis kemudian, di lakukan pengukuran tekanan darah dibantu dengan perawat yang sudah memiliki STR 2. Mencatat 3. Mengelompokkan data preeklampsia sesuai klasifikasinya	1 = tidak preeklampsia (apabila tekanan darah \leq 140/90 mmHg) 2 = preeklampsia (apabila tekanan darah \geq 140/90 mmHg)	Ordinal

Variabel	Depresi	1. memberikan	0 = depresi	Ordinal
Independen	merupakan	kuisisioner tentang	ringan	
Depresi	suatu	depresi	1 = depresi	
	kesedihan dan	2. Memberikan score	berat	
	perasaan duka	setiap masing-masing		
	yang	pertanyaan yang		
	berkepanjangan	dijawab		
	atau			
	abnormal.	a = 0		
	Dinilai	b = 1		
	berdasarkan	c = 2		
	gejala dan	d = 3		
	dipengaruhi			
	oleh faktor			
	fisik,			
	psikologis dan			
	psikososial			

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif yang berisi tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Helmiana *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa wawancara langsung dan kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan untuk depresi yakni kuisisioner yang berisi pertanyaan yang dapat menjelaskan mengenai termasuk skala berapa pasien ibu hamil mengalami depresi. Sedangkan wawancara secara langsung digunakan untuk mengetahui pasien ibu hamil termasuk dari inklusi penelitian.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Kabupaten Sumenep.

4.5.2 Waktu Penelitian

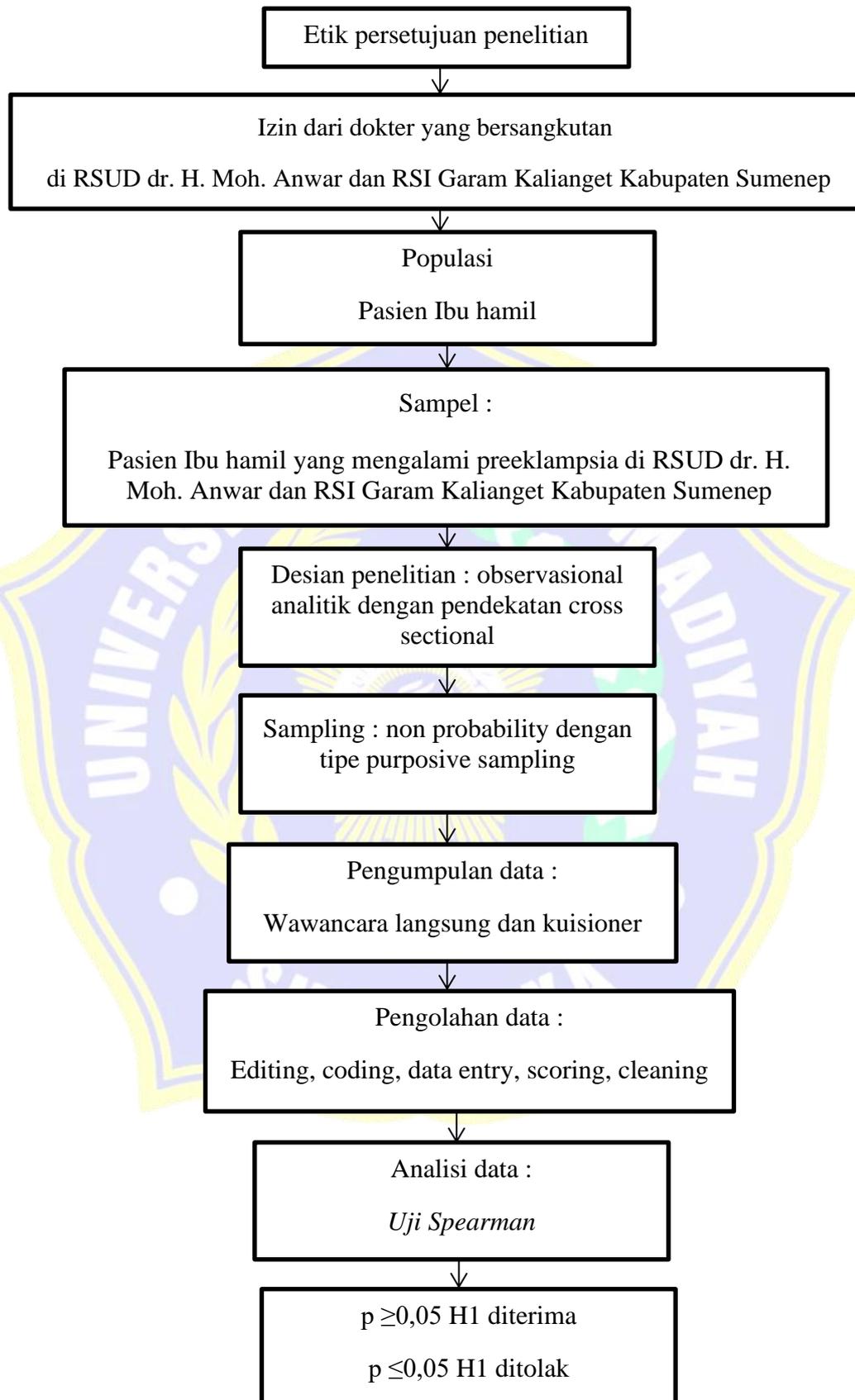
Waktu penelitian sekitar sampai jumlah sampel terpenuhi dan periode lamanya penelitian berlangsung selama 1 bulan (Maret 2023).

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah daftar pertanyaan (kuisisioner) yang didistribusikan langsung kepada pasien dan wawancara secara langsung pada ibu hamil yang memiliki riwayat preeklampsia. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui :

- 1) Peneliti melakukan kontrak dan persetujuan dengan dokter yang bersangkutan di Rumah Sakit Kabupaten Sumenep untuk dilakukan wawancara secara langsung dengan populasi yg dituju.
- 2) Peneliti menetapkan populasi yang akan di teliti, selanjutnya memilih sample berdasarkan teknik non probability dengan tipe purposive sampling.
- 3) Persetujuan pengambilan data pada responden (*Informed consent*)
- 4) Mendata populasi pasien ibu hamil dengan riwayat preeklampsia
- 5) Observasi dengan memberikan kuisisioner depresi terkait dengan pengaruh terjadinya preeklampsia
- 6) Pengolahan data analisis data dengan aplikasi SPSS
- 7) Penarikan hasil dan kesimpulan peneliti

4.6.1 Skema Alur Penelitian



4.7 Cara Pengolahan dan Analisa Data

4.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data akan dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Lakukan pemeriksaan seluruh data yang telah dikumpulkan (editing).
- 2) Pemberian kode dengan merubah kalimat atau kata menjadi angka pada lembar pengumpul data (coding).
- 3) Masukkan data tersebut sesuai kode yang sudah tertulis untuk masing-masing variabel (entry).
- 4) Pemberian skor (scoring) setiap item pertanyaan lalu menentukan nilai terendah dan tertinggi.
- 5) Mulai memeriksa kesalahan- kesalahan kode, mengurutkan, serta menyederhanakan data agar lebih mudah untuk diinterpretasi (cleaning).
Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi software pada laptop Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26.
- 6) Tabulasi, bertujuan untuk memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel-tabel agar lebih mudah untuk dipahami.

4.7.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariat. Pada uji bivariat untuk menilai suatu hubungan antar dua variabel yaitu menggunakan uji Spearman karena variabel independen yaitu depresi dalam skala data ordinal dan variabel dependen yaitu preeklampsia dalam skala data ordinal. Pada uji bivariat akan didapatkan nilai $p \leq 0,05$ yang berarti perhitungan statistik dalam penelitian ini dapat dikatakan signifikan atau menunjukkan hubungan diantara variabel independen dan variabel yang dependen. Jika nilai $p \geq 0,05$

berarti perhitungan statistik dapat dikatakan tidak signifikan atau menunjukkan bahwa tidak ada hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen.

